

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil dari penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel sistem pengendalian internal (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Hal ini dapat dibuktikan dari Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0,024 dengan nilai t hitung sebesar $0,121 < 2,025$ dan tingkat signifikansi $0,904 > 0,05$, yang artinya variabel sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi.
2. Variabel sistem bonus (X2) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi variabel sistem bonus sebesar 0,062 dengan nilai t hitung sebesar $16,957 > 2,025$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang artinya variabel sistem bonus berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi.
3. Variabel sistem pengendalian internal dan sistem bonus secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Sebagaimana dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 251,902 lebih besar dari F tabel ($F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya secara bersama-sama atau secara simultan variabel sistem pengendalian internal dan

variabel sistem bonus berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kecurangan akuntansi.

5.2 Implikasi Teoritis

implikasi teoritis dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

variabel sistem pengendalian internal dan sistem bonus berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi di PT. Pos Indonesia Kabupaten Kupang. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Randa Fransiskus dan Meliana (2009) Pengaruh keefektifan pengendalian internal, kesesuaian bonus, asimetri informasi, ketaatan aturan akuntansi, dan moralitas manajemen terhadap kecurangan akuntansi yang menyatakan bahwa, keefektifan pengendalian internal, dan kesesuaian bonus berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akuntansi.

5.3 Implikasi Terapan

pihak perusahaan diharapkan untuk memperhatikan keefektifan dari sistem pengendalian internal dan kesesuaian bonus yang ada pada perusahaan, dengan terciptanya sistem pengendalian internal yang baik pada perusahaan maka akan dapat meminimalisir kecenderungan untuk melakukan kecurangan dalam perusahaan. Sistem pemberian bonus juga perlu diperhatikan, sistem bonus yang baik akan memicu semangat kerja karyawan dan tentunya produktifitas perusahaan akan meningkat. Selain itu, bonus sendiri akan dapat berguna bagi karyawan guna memenuhi kebutuhan hidupnya, hal ini akan mengurangi

terjadinya kecurangan yang dilakukan karena kebutuhan.